LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah	:	**Inovasi Pengembangan Sistem Infomasi untuk Meningkatkan Kepatuhan Perawat dalam Pencegahan Pasien Jatuh**
Nama semua penulis	:	Christiana Nindya Timur, **Septo Pawelas Arso**, Muhammad Hasib Ardani
Status Pengusul (coret yg tidak perlu)	:	~~PenulisUtama/PenulisUtama&Korespondensi/PenulisKorespondensi/~~ **Penulis Anggota**

Status Jurnal:

• Nama Jurnal	:	Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan
• Tahun terbit/Vol/No/halaman	:	2020/Vol.3 /No.1/37-44
• Edisi (bulan, tahun)	:	Mei, 2020
• ISSN	:	e-ISSN 2621-5047
• DOI	:	https://doi.org/10.32584/jkmk.v3i1.545
• Alamat WEB Jurnal	:	https://journal.ppnijateng.org/index.php/jkmk/article/view/545
• Terindexdi	:	SINTA 3 (SK No. 200/M/KPT/2020)

Kategori Publikasi (beritanda √ yang sesuai)

• Jurnal Internasional	[ ]	Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
	[ ]	Jurnal internasional bereputasi
	[ ]	Jurnal Internasional
• Jurnal Nasional	[ ]	Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
	[√]	Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Peringkat SINTA 3 atau 4
	[ ]	Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional SINTA 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	2
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	5,5
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5,25
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	5,5
	Nilai Total	**20**	18,25
	Nilai yang didapat pengusul: 18,25 X 0,4 = 7,3 /2 = 3,65		

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Artikel sudah lengkap unsur-unsurnya, yang terdiri dari abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan, referensi
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Dalam Pembahasan dijelaskan hasil temuan dan dibahas berdasarkan teori-teori yang sesuai. Tidak dibahas keterbatasan penelitiannya.
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi	Terdapat 27 referensi, dan Sebagian besar referensi kurang dari 10 tahun terakhir dari terbitnya artikel. Masih ada penulisan nama penulis dalam daftar pustaka yang dobel.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Jurnal termasuk kategori Sinta 3. Editorial board dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia Artikel dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia

Semarang,
Reviewer 1

Dr. dr. Apoina Kartini, M.Kes.
NIP. 196604171991032002
Unit Kerja : FKM Universitas Diponegoro
Jabatan : Lektor Kepala

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah	:	**Inovasi Pengembangan Sistem Infomasi untuk Meningkatkan Kepatuhan Perawat dalam Pencegahan Pasien Jatuh**
Nama semua penulis	:	Christiana Nindya Timur, **Septo Pawelas Arso**, Muhammad Hasib Ardani
Status Pengusul (coret yg tidak perlu)	:	~~PenulisUtama/PenulisUtama&Korespondensi/PenulisKorespondensi/~~ **Penulis Anggota**

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2020/Vol.3 /No.1/37-44
- Edisi (bulan, tahun) : Mei, 2020
- ISSN : e-ISSN 2621-5047
- DOI : https://doi.org/10.32584/jkmk.v3i1.545
- Alamat WEB Jurnal : https://journal.ppnijateng.org/index.php/jkmk/article/view/545
- Terindexdi : SINTA 3 (SK No. 200/M/KPT/2020)

Kategori Publikasi (beritanda √ yang sesuai)

• Jurnal Internasional	[ ]	Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
	[ ]	Jurnal internasional bereputasi
	[ ]	Jurnal Internasional
• Jurnal Nasional	[ ]	Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
	[√]	Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Peringkat SINTA 3 atau 4
	[ ]	Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional SINTA 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	**1,5**
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	**5,0**
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	**5,0**
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	**5,5**
	Nilai Total	**20**	**17,0**
	Nilai yang didapat pengusul: 17 X 0,4 = 6,8 / 2 = 3,4		

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Artikel ini sudah memenuhi kelengkapan unsur isi: Judul, Abstrak, Pendahuluan, Metode, Hasil, Pembahasan, Simpulan, dan Referensi yang mencakup 27 rujukan (artikel dan referensi lainnya)
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Substansi artikel ini menekankan pada upaya pengembangan sistem informasi meningkatkan kepatuhan perawat dalam mencegah pasien jatuh menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D)
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi	Dari 27 rujukan yang disitasi, sebanyak 16 diantaranya adalah artikel jurnal yang terbit tahun 2008-2020.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Jurnal nasional terakreditasi Sinta-3 (SK No. 200/M/KPT/2020)

Semarang, 4 Mei 2022
Reviewer 2

Dr. Dra. Ayun Sriatmi, M.Kes.
NIP. 196705021991032002
Unit Kerja : FKM Universitas Diponegoro
Jabatan : Lektor

SERTIFIKAT

Kementerian Riset dan Teknologi/
Badan Riset dan Inovasi Nasional

RISTEK-BRIN

Petikan dari Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
Nomor 200/M/KPT/2020
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode III Tahun 2020
Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan

E-ISSN: 26215047

Penerbit: Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Jawa Tengah

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 3

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2024

Jakarta, 23 Desember 2020
Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
Republik Indonesia,

Bambang P. S. Brodjonegoro

e-ISSN : 2621-5047

JKMK
Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan

Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan

Available online at: https://journal.ppnijateng.org/index.php/jkmk

9 772621 504007

Diterbitkan oleh :
Tim Pengembang Jurnal
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Jawa Tengah

JKMK
Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan

Journal Description

Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan (e-ISSN 2621-5047) is publish by the Indonesian National Nurses Association (INNA) of Central Java. Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan publishes two issues in a year. Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan has been indexed in an international database. This journal publishes articles in the area of leadership in nursing, management of nursing services, and management of nursing care.

This journal has been accredited by National Journal Accreditation (ARJUNA) Managed by Ministry of Research, Technology, and Higher Education, Republic Indonesia with Fourth Grade (Peringkat 4, Sinta 4), according to the decree Accreditation Certificate.

JKMK
Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan

JKMK
Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan

Editorial Team

Editor In Chief

Ns. Muhamad Rofii, M.Kep.
Universitas Diponegoro, Indonesia

Editorial Board

Dr. M. Fatkhul Mubin, S.Kp., M.Kep., Sp.Jiwa.
Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

Ns. Arief Yanto, M.Kep.
Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

Ns. Imron Rosyidi, M.Kep.
Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Ns. Erni Suprapti, M,Kep.
Akademi Keperawatan Kesdam Semarang, Indonesia

Ns. Devi Nurmalia, M,Kep.
Universitas Diponegoro, Indonesia

Ns. Abdurrouf, M.Kep.
Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

Ns. Eko Susilo, M.Kep.
Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Ns. Menik Kustriyani, M.Kep.
Universitas Widya Husada Semarang, Indonesia

Ns. Niken Sukesi, M.Kep.
Universitas Widya Husada Semarang, Indonesia

Ns. Mulyaningsih, M.Kep.
Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia

JKMK
Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan

Table of Contents

Volume 3 Nomor 1 Mei 2020

Upaya Pencapaian Angka Kelulusan Uji Kompetensi Profesi Ners Melalui Pendekatan Metode Peer-Teaching
Irwan Hadi, Harlina Putri, Misroh Mulianingsih

Hubungan Burnout Dengan Motivasi Kerja Perawat Pelaksana
Ni Putu Raka Wirati, Ni Made Nopita Wati, Ni Luh Gede Intan Saraswati

Pengaruh Discharge Planning Model LIMA terhadap Kesiapan Pulang pada Pasien dengan Diabetes Melitus
Eka Yulia Fitri, Dhona Andini, Jum Natosba

Pengembangan Supervisi Refleksi "Gibbs" untuk Peningkatan Kepatuhan Kebersihan Tangan Petugas Kesehatan
Muhammad Fandizal, Hanny Handiyani

Hubungan Penjadwalan Dinas Perawat dengan Kepuasan Kerja Perawat di Instalasi Rawat Inap
Laila Rahmaniah, Ichsan Rizany, Herry Setiawan

Inovasi Pengembangan Sistem Infomasi untuk Meningkatkan Kepatuhan Perawat dalam Pencegahan Pasien Jatuh
Christiana Nindya Timur, Septo Pawelas Arso, Muhammad Hasib Ardani

JKMK Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan
Available on : https://journal.ppnijateng.org/index.php/jkmk

Artikel Penelitian

Upaya Pencapaian Angka Kelulusan Uji Kompetensi Profesi Ners Melalui Pendekatan Metode Peer-teaching

Irwan Hadi[1], Harlina Putri[2], Misroh Mulianingsih[3]

[1,2] Departemen Dasar Keperawatan dan Keperawatan dasar, STIKES YARSI Mataram
[3] Departemen Anak dan Maternitas, STIKES YARSI Mataram

Article Info

Article History:
Diterima 19 April 2020

Key words:
Uji Kompetensi Ners; Peer-teaching

Abstract

Angka kelululusan Uji Kompetensi Ners di Indonesia belum optimal. Peer-teaching merupakan metode pembelajaran dengan menggunakan teman sebaya sebagai fasilitator. Hubungan antara teman sebaya lebih dekat dan lebih aktif dibandingkan dengan hubungan antara fasilitator lain. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pencapain kelulusan uji kompetensi profesi Ners dengan pendekatan Peer-teaching. Jenis penelitian adalah quasi eksperimen. Penelitian dilaksanakan di STIKES Yarsi Mataram dengan subjek penelitian yang didapatkan melalui tehnik purposive sampling. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa pendekatan peer-teaching mempunyai efektivitas dalam peningkatan kelulusan uji kompetensi dengan nilai p value=0,000 dengan tingkat kekuatan pengaruh sebesar 73,8%. Peran teman sebaya sebagai strategi peningkatan kemampuan pemahaman uji kompetensi sangat berpengaruh terhadap peningkatan kelulusan uji kompetensi.

PENDAHULUAN

Kebutuhan tenaga perawat mengalami peningkatan seiring peningkatan jumlah penduduk Indonesia. Berdasarkan Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI tahun 2016 menyebutkan rasio perawat terhadap 100.000 penduduk Indonesia pada tahun 2014 sebesar 94,07 perawat per 100.000 penduduk dan mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi 87,65 perawat per 100.000 penduduk. Namun angka tersebut masih dikatakan jauh dari target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis kementerian kesehatan tahun 2015-2019 yaitu 180 perawat per 100.000 penduduk. Badan pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) menyebutkan presentase jumlah perawat yang tersebar hanya pada angka 29,66% dari total keseluruhan tenaga kesehatan yang ada di Indonesia per Desember 2016 (Kemenkes RI, 2017).

Kondisi tersebut banyak disebabkan oleh permasalahan distribusi tenaga, ketidakjelasan dalam melaksanakan kewenangan praktik mandiri maupun kolaborasi, keterbatasan dalam mendapatkan hak-hak serta ketidaktercapaian perawat dalam mencapai

Corresponding author:
Irwan Hadi
irwanhadi711@gmail.com
Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, Vol 3 No 1, Mei 2020
DOI: http://dx.doi.org/10.26594/jkmk.v3.i1.432
e-ISSN 2621-5047

JKMK Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan
Available on : https://journal.ppnijateng.org/index.php/jkmk

Artikel Penelitian

Hubungan Burnout Dengan Motivasi Kerja Perawat Pelaksana

Ni Putu Raka Wirati[1], Ni Made Nopita Wati[2], Ni Luh Gede Intan Saraswati[3]

[1] RSUD Wangaya Denpasar, Bali
[2,3] Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Wiramedika Bali

Article Info

Article History:
Diterima 26 Mei 2020

Key words:
Perawat; Burnout; Motivasi Kerja

Abstract

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang senantiasa berada 24 jam bersama pasien. Hal ini dapat menguras stamina dan emosi, serta menimbulkan tekanan yang mengakibatkan perawat mengalami kejenuhan kerja atau burnout. Dampak pada burnout adalah kehilangan minat terhadap pekerjaan dan motivasi menurun yang pada akhirnya menyebabkan kualitas kerja dan kualitas hidup menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan burnout perawat dengan motivasi kerja perawat pelaksana di RSUD Wangaya Denpasar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, dengan sampel perawat pelaksana yang berjumlah sebanyak 165 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja kuat sebanyak 95 orang (57,6%), sebagian besar perawat mengalami burnout sedang sebanyak 85 orang (51,5%) dan ada hubungan burnout dengan motivasi kerja perawat pelaksana (p=0,000). Nilai kekuatan korelasi 0,406 (kekuatan sedang) dan arah korelasi negatif yang artinya apabila tingkat burnout rendah maka motivasi kerja kuat. Disarankan kepada pihak Rumah Sakit memperhatikan tingkat burnout yang dirasakan oleh perawat untuk mencegah terjadinya penurunan motivasi kerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan.

PENDAHULUAN

Perawat sebagai tenaga kesehatan yang bekerja berada dalam 24 jam harus selalu memberikan perawatan yang maksimal dalam pelayanannya, namun tidak semua perawat mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, sering kali mereka mengalami kelelahan mental, emosional, akibat tugas yang harus selalu siap memberikan pelayanan yang baik bagi pasien. Hal ini akan dapat menguras stamina dan emosi perawat, serta menimbulkan tekanan yang mengakibatkan perawat mengalami kejenuhan kerja atau *burnout* (Prestiana & Purbandini, 2012). Kleiber dan Ensman menyebutkan bahwa dalam bibliografi yang memuat 2.496 publikasi tentang *burnout* di Eropa menunjukkan 90% *burnout* dialami pekerja kesehatan dan sosial (perawat), 32% dialami oleh guru (pendidik), 43% dialami pekerja administrasi dan manajemen, 4% pekerja dibidang hukum dan kepolisian serta 2 % dialami pekerja lainnya. Prosentase diatas dapat dilihat bahwa

Corresponding author:
Ni Made Nopita Wati
ners.pita@gmail.com
Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, Vol 3 No 1, Mei 2020
DOI: http://dx.doi.org/10.26594/jkmk.v3.i1.468
e-ISSN 2621-5047

Inovasi Pengembangan Sistem Infomasi untuk Meningkatkan Kepatuhan Perawat dalam Pencegahan Pasien Jatuh

by Septo Pawelas Arso

Submission date: 13-May-2022 01:30PM (UTC+0700)
Submission ID: 1835264218
File name: Meningkatkan_Kepatuhan_Perawat_dalam_Pencegahan_Pasien_Jatuh.pdf (385.5K)
Word count: 2734
Character count: 17345

JKMK Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan
Available on : https://journal.ppnijateng.org/index.php/jkmk

Artikel Penelitian

Inovasi Pengembangan Sistem Infomasi untuk Meningkatkan Kepatuhan Perawat dalam Pencegahan Pasien Jatuh

Christiana Nindya Timur[1], Septo Pawelas Arso[2], Muhammad Hasib Ardani[3]

[1] Mahasiswa Magister Keperawatan, Universitas Diponegoro
[2] Bagian AKK, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro
[3] Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Article Info

Article History:
Diterima 29 Mei 2020

Key words:
Sistem informasi pencegahan pasien jatuh; Pasien jatuh; Kepatuhan perawat

Abstract

Kepatuhan perawat dalam pencegahan pasien jatuh sangat diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kejadian yang tidak diinginkan di rumah sakit. Rendahnya kepatuhan perawat akan menyebabkan kejadian pasien jatuh yang dapat disertai cedera. Upaya untuk meningkatkan kepatuhan perawat dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi untuk meningkatkan kepatuhan perawat dalam pencegahan pasien jatuh. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan. Hasil penelitian ini adalah pengembangan sistem informasi pencegahan pasien jatuh (SIPENJA) sebagai inovasi untuk meningkatkan kepatuhan perawat dalam pencegahan pasien jatuh.

PENDAHULUAN

Pencegahan pasien jatuh merupakan bagian dari enam sasaran keselamatan pasien yang harus dilakukan oleh perawat sebagai professional pemberi asuhan untuk meminimalkan terjadinya kejadian yang tidak diinginkan di rumah sakit. Berdasarkan data dari The Joint Commission, kejadian jatuh berada dalam 10 besar kejadian sentinel di Amerika Serikat (The Joint Commission, 2015). Kejadian pasien jatuh tahun 2009 di Taiwan dilaporkan sebanyak 7805 kejadian dan sebanyak 52 % kejadian jatuh tersebut menyebabkan pasien mengalami cedera (Huang et al., 2015). Kejadian pasien jatuh di Indonesia pada tahun 2012 berada dalam 5 besar kejadian yang tidak diinginkan yaitu sebanyak 34 kejadian (14 %)(Dewi & Richa, 2018)

Kejadian pasien jatuh di rumah sakit dapat terjadi karena berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya kepatuhan perawat dalam melaksanakan protokol pencegahan pasien jatuh (Saputro, 2016; The Joint Commission, 2015). Dewi dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa perawat hanya melaksanakan 2 – 3 langkah dari 10 langkah pencegahan pasien jatuh (Dewi & Richa, 2018)

Corresponding author:
Christiana Nindya Timur
nindyatimur82@gmail.com
Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, Vol 3 No 1, Mei 2020
DOI: http://dx.doi.org/10.26594/jkmk.v3.i1.545
e-ISSN 2621-5047

Kepatuhan perawat dalam melaksanakan intervensi pencegahan pasien jatuh dapat ditingkatkan melalui pengawasan kepatuhan perawat, audit dan pemberian *feedback* terhadap pelaksanaan pencegahan pasien jatuh, kepemimpinan, pemberian edukasi bagi staff serta pemakaian sistem teknologi informasi (Budiono, Wahyu Sarwiyata, & Alamsyah, 2014; Koh, Manias, Hutchinson, Donath, & Johnston, 2008; Miake-Lye, Hempel, Ganz, & Shekelle, 2013)

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengelola informasi sedangkan sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan penggunanya (Standing & Standing, 2009; Sutabri & Napitupulu, 2019). Teknologi informasi dapat dimanfaatkan melalui perangkat elektronik untuk membantu perawat dalam mengakses informasi, komunikasi serta monitoring secara cepat(Standing & Standing, 2009). Peningkatan kualitas perawatan pasien, pengurangan terjadinya kesalahan dan penurunan biaya perawatan dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi (Putzer & Park, 2010)..

Penelitian yang dilakukan oleh Johnson, Hime, dan Zheng dkk tentang penggunaan teknologi informasi berupa program *e – learning* yang terdiri dari asesmen risiko jatuh dan intervensi pencegahan pasien jatuh untuk perawat yang dilanjutkan dengan observasi pada pasien dan perawat menunjukkan adanya peningkatan perilaku perawat dalam mencegah terjadinya pasien jatuh. Penelitian yang dilakukan oleh Dykes, Caroll, dan Hurley tentang penggunaan teknologi informasi kesehatan menggunakan program *software* pada komputer yang berisi manajemen pasien jatuh dan poster yang dapat dicetak langsung untuk diletakkan di tempat tidur pasien dapat meningkatkan kepatuhan perawat dalam pencegahan pasien jatuh (Dykes et al., 2010).

Kepatuhan perawat dalam pencegahan pasien jatuh sangat dibutuhkan untuk mencegah tejadinya pasien jatuh namun berdasarkan penelitian terdahulu kepatuhan perawat masih belum optimal sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kepatuhan perawat, salah satunya dengan menggunakan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi berupa aplikasi Sistem informasi pencegahan pasien jatuh (SIPENJA) untuk meningkatkan kepatuhan perawat dalam pencegahan pasien jatuh dengan menggunakan *smartphone. Smartphone* merupakan *mobile technology* yang dapat mengakses dan memperbaharui informasi dengan cepat dan saat ini dipakai oleh banyak orang termasuk perawat (Oh, Yeon, Ens, Mannion, & Oh, 2017; Standing & Standing, 2009)

METODE

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research & development*). Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu (Sugiyono, 2011). Langkah langkah yang dilakukan pada penelitian pengembangan yaitu :

1) Identifikasi masalah.
   Permasalahan dalam penelitian ini adalah kepatuhan perawat dalam pencegahan pasien jatuh belum optimal.

2) Disain produk.
   Disain produk dimulai dengan merumuskan disain aplikasi, merumuskan menu aplikasi dan materi yang akan ditampilkan dalam menu dan menentukan alur pengisian menu aplikasi.

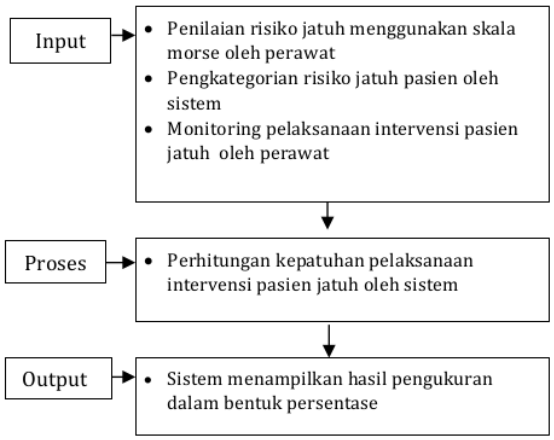

Gambar 1
Rancangan aplikasi sistem informasi pencegahan pasien jatuh (SIPENJA)

Disain penelitian menggunakan pendekatan sistem yaitu input – proses – hasil. Bagian input pada SIPENJA dilakukan dengan melakukan penilaian risiko jatuh dengan skala morse oleh perawat yang kemudian hasilnya dikategorikan oleh sistem menjadi risiko tinggi, risiko sedang dan risiko rendah. Perawat kemudian melakukan monitoring intervensi pencegahan pasien jatuh secara mandiri sesuai dengan kategori risiko jatuh. Sistem akan melakukan penilaian kepatuhan perawat berdasarkan monitoring yang dilakukan perawat secara mandiri. Hasil penilaian kepatuhan perawat akan ditampilkan dalam bentuk presentase.

Monitoring pelaksanaan intervensi pencegahan pasien jatuh yang dilakukan secara mandiri oleh perawat akan diobservasi oleh penanggungjawab keselamatan pasien di ruangan untuk melihat kesesuaian antara data monitoring pada sistem dan pasien dengan menggunakan web SIPENJA. Observasi dilakukan langsung pada pasien. Data penilaian kepatuhan perawat akan terekam dalam web Sdan dapat dicetak sehingga dapat dipergunakan sebagai laporan.

3) Pengembangan produk.
Produk dikembangkan berdasarkan disain yang telah dibuat. Aplikasi dibuat oleh CV. Mib Labs yang bergerak dalam bidang android developer. Hasil akhir dari penelitian ini berupa aplikasi android yang bernama sistem informasi pencegahan pasien jatuh (SIPENJA) yang dioperasikan menggunakan *smartphone.*

HASIL

Aplikasi SIPENJA meterdiri dari 6 menu yaitu : e – edukasi, e – demografi, e – asesmen, e – dokumentasi, e – monitoring dan e – kepatuhan.

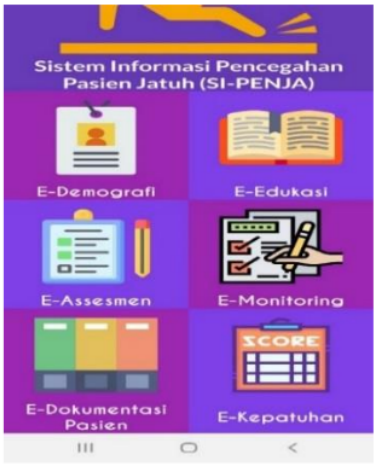

Gambar 2
Tampilan menu pada aplikasi SIPENJA

E – edukasi

Menu ini berisi informasi tentang pencegahan pasien jatuh seperti pengertian, penyebab jatuh dan intervensi pencegahan pasien jatuh yang diperoleh dari buku dan jurnal penelitian (Miake-lye, Hempel, Ganz, & Shekelle, 2012; Nursalam, 2014; Pearson & Coburn, 2011; Shuey & Balch, 2014).

Gambar 3
Tampilan menu e -edukasi

E – Demografi

Menu ini memuat data pasien yang akan menerima intervensi pencegahan pasien jatuh. Data pasien berupa nama, umur, pekerjaan dan pendidikan. Data pasien dimasukkan kedalam sistem oleh perawat.

Gambar 4
Tampilan menu e – demografi

E – Asessmen

Menu ini memuat informasi penilaian risiko jatuh menggunakan Skala Morse. Skala Morse telah dipergunakan secara luas oleh praktisi kesehatan untuk mengukur risiko jatuh pasien dewasa. Materi pengkajian skala morse diperoleh dari buku dan jurnal penelitian (Huang et al., 2015; Janice M. Morse, 2009; Nursalam, 2014; Pearson & Coburn, 2011). Perawat melakukan penilaian menggunakan *S*kala *M*orse untuk menentukan kategori risiko jatuh pasien. Risiko rendah dengan nilai 0 – 24, risiko sedang dengan nilai 25 – 44, dan risiko tinggi dengan nilai ≥ 45. (Boye-Doe, 2017).

Gambar 5
Tampilan menu e - assesmen

E – Dokumentasi

Menu ini memuat hasil asesmen kategori risiko jatuh pasien yang telah dilakukan oleh perawat pada e – asessmen yaitu risiko tinggi, risiko sedang dan risiko rendah.

Gambar 6
Tampilan menu e – dokumentasi

E – Monitoring

Menu ini memuat monitoring pelaksanaan intervensi pencegahan pasien jatuh berdasarkan protokol dan terintegrasi dengan sistem evaluasi yang akan menampilkan persentase kepatuhan perawat dalam melaksanakan pencegahan pasien jatuh pada menu E - Kepatuhan. Isi pada e – monitoring adalah intervensi pencegahan pasien jatuh yang diambil dari jurnal – jurnal keperawatan dan disesuaikan dengan standar prosedur operasional yang dipakai di rumah sakit (Agency for Healthcare Research and Quality, 2013; Pearson & Coburn, 2011).

Gambar 7
Tampilan menu e – monitoring

E – Kepatuhan

Menu ini berisi rekaman hasil monitoring pencegahan pasien jatuh yang dilakukan oleh perawat. Nilai kepatuhan perawat akan muncul di sistem setelah perawat melakukan monitoring dalam bentuk presentase.

Gambar 8
Tampilan menu e – kepatuhan

Web SIPENJA

Web ini berisi admin SIPENJA dan hasil dokumentasi serta nilai kepatuhan perawat dalam bentuk tabel. Kepatuhan perawat dapat dimonitor melalui hasil monitoring yang terekam dalam aplikasi SIPENJA sehingga dapat diketahui kepatuhan perawat dalam melaksanakan pencegahan pasien jatuh.

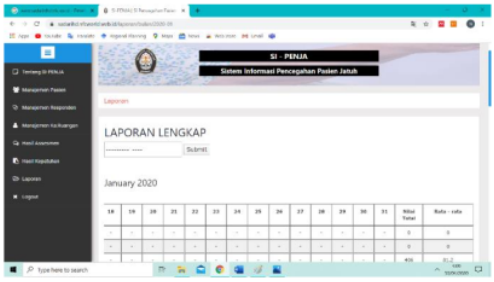

Gambar 9
Tampilan Web SIPENJA

PEMBAHASAN

E – Edukasi

Pencegahan pasien jatuh membutuhkan kesadaran perawat untuk melaksanakan tindakan pencegahan pasien jatuh sesuai standar yang dapat diperoleh melalui edukasi (The Joint Commission, 2015). Pemberian edukasi tentang manajemen

pasien jatuh bagi perawat akan meningkatkan pengetahuan perawat dan menurunkan kejadian pasien jatuh serta merubah perilaku perawat dalam pencegahan pasien jatuh menjadi lebih baik (Johnson et al., 2014). Menu e – edukasi pada aplikasi SIPENJA yang memuat manajemen pasien jatuh dibuat untuk membantu perawat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan pasien jatuh.

E – Demografi

Informasi tentang pelaporan data pada sistem informasi akan memudahkan pengontrolan (Nazir & Darmawati, 2018). Data demografi pasien pada aplikasi SIPENJA diperlukan untuk membantu perawat mengelola pasien pada saat melakukan asesmen hingga monitoring pelaksanaan pencegahan pasien jatuh.

E – Assesmen

Assesmen risiko jatuh diperlukan untuk mengenali risiko jatuh seseorang sehingga dapat dilakukan prosedur pencegahan sesuai tingkat risikonya (Gu, Balcaen, Ni, Ampe, & Goffin, 2016; Pearson & Coburn, 2011; The Joint Commission, 2015). Penilaian risiko jatuh yang tepat akan menurunkan risiko terjadinya pasien jatuh (Budiono et al., 2014). Aplikasi SIPENJA menggunakan skala jatuh Morse sebagai instrumen penilaian risiko jatuh pasien. Skala Morse dipilih karena telah terstandarisasi dan tervalidasi serta telah digunakan diberbagai rumah sakit (The Joint Commission, 2015).

E – Dokumentasi

Penilaian risiko jatuh dengan Skala Morse akan membagi pasien menjadi 3 kelompok risiko yaitu risiko rendah, risiko sedang dan risiko tinggi (Janice M. Morse, 2009). Dokumentasi pada aplikasi SIPENJA diperlukan untuk melihat perubahan risiko jatuh pasien selama perawatan di rumah sakit. Perubahan risiko jatuh pasien berhubungan dengan intervensi pencegahan pasien jatuh yang diberikan pada pasien(Nur, Dharmana, & Santoso, 2017).

E – Monitoring

Monitoring pelaksanaan pencegahan pasien jatuh diperlukan untuk memastikan tindakan pencegahan pasien jatuh telah dilakukan dan sesuai dengan standar. (Hempel et al., 2013). Monitoring pada aplikasi SIPENJA dilakukan dengan cara memilih intervensi yang telah dilakukan, dengan demikian perawat dapat mengetahui intervensi apa saja yang telah dilakukan dan belum dilakukan.

E – Kepatuhan

Penilaian kepatuhan perawat pada aplikasi SIPENJA langsung dimunculkan (*real time*) dalam menu e – kepatuhan setelah pengisian monitoring. Pemberian *feedback* merupakan strategi untuk meningkatkan kepatuhan perawat. *Feedback* yang dilakukan secara langsung memberikan dampak yang baik terhadap kepatuhan perawat (Lacey, Zhou, Li, Craven, & Gush, 2020).

Web SIPENJA

Nilai kepatuhan perawat terekam dalam web SIPENJA dan dapat di cetak sebagai laporan kepatuhan perawat dalam pencegahan pasien jatuh setiap bulan. Laporan dipergunakan untuk menganalisis permasalahan dan mencari solusi untuk mengatasi permasalahan (The Joint Commission, 2015).

SIMPULAN

Pengembangan sistem informasi pencegahan pasien jatuh (SIPENJA) merupakan inovasi yang dikembangkan untuk meningkatkan kepatuhan perawat dalam pencegahan pasien jatuh. Uji coba SIPENJA dibutuhkan untuk perbaikan sistem menjadi lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pengembangan penelitian ini.

REFERENSI

Agency for Healthcare Research and Quality. (2013). *Preventing Falls in Hospitals: A Toolkit for Improving Quality of Care*. AHRQ Publication.

Boye-Doe, S. B. (2017). *Improving Fall Prevention Strategies in an Acute-Care Setting.* Walden University.

Budiono, S., Wahyu Sarwiyata, T., & Alamsyah, A. (2014). Pelaksanaan Program Manajemen Pasien dengan Risiko Jatuh di Rumah Sakit. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, *28*(1), 78–83. https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2014.028.01.28

Dewi, T., & Richa, N. (2018). Phenomenologi Study: Risk Factors Related To Fall Incidence In Hospitaliced Pediatric Patient With Theory Faye G. Abdellah. *NurseLine Journal*, *3*(1), 6–7.

Dykes, P. C., Carroll, D. L., Hurley, A., Benoit, A., Chang, F., Meltzer, S., & Tsurikova, R. (2010). Fall Prevention in Acute Care Hospitals. *JAMA*, *304*(17), 1912–1918. https://doi.org/10.1001/jama.2010.1567.Fall

Gu, Y.-Y., Balcaen, K., Ni, Y., Ampe, J., & Goffin, J. (2016). Review on prevention of falls in hospital settings. *Chinese Nursing Research*, *3*(1), 7–10. https://doi.org/10.1016/j.cnre.2015.11.002

Hempel, S., Newberry, S., Wang, Z., Booth, M., Shanman, R., Johnsen, B., … Ganz, D. A. (2013). Hospital Fall Prevention: A Systematic Review of Implementation, Components, Adherence, and Effectiveness. *J Am Geriatr Soc*, *61*, 483–494. https://doi.org/10.1111/jgs.12169

Huang, L. C., Ma, W. F., Li, T. C., Liang, Y. W., Tsai, L. Y., & Chang, F. U. (2015). The effectiveness of a participatory program on fall prevention in oncology patients. *Health Education Research*, *30*(2), 298–308. https://doi.org/10.1093/her/cyu072

Janice M. Morse. (2009). *Preventing patient falls.* (2nd ed.). New York: Springer Publishing Company, LLC.

Johnson, M., Hime, N., Zheng, C., Tran, D. T., Kelly, L., & Siric, K. (2014). Differences in nurses ' knowledge , behavior and patient falls incidents and severity following a falls e-learning program. *Journal of Nursing Education and Practice*, *4*(4), 28–36. https://doi.org/10.5430/jnep.v4n4p28

Koh, S. S. L., Manias, E., Hutchinson, A. M., Donath, S., & Johnston, L. (2008). Nurses' perceived barriers to the implementation of a Fall Prevention Clinical Practice Guideline in Singapore hospitals. *BMC Health Services Research*, *8*. https://doi.org/10.1186/1472-6963-8-105

Lacey, G., Zhou, J., Li, X., Craven, C., & Gush, C. (2020). The impact of automatic video auditing with real-time feedback on the quality and quantity of handwash events in a hospital setting. *American Journal of Infection Control*, *48*(2), 162–166. https://doi.org/10.1016/j.ajic.2019.06.015

Miake-lye, I. M., Hempel, S., Ganz, D. A., & Shekelle, P. G. (2012). Inpatient Fall Prevention Programs as a Patient Safety Strategy. *Annals of Internal Medicine*.

Miake-Lye, I. M., Hempel, S., Ganz, D. A., & Shekelle, P. G. (2013). Inpatient fall prevention programs as a patient safety strategy: A systematic review. *Annals of Internal Medicine*, *158*, 390–396. https://doi.org/10.7326/0003-4819-158-5-201303051-00005

Nazir, N., & Darmawati, G. (2018). Perancangan Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas Berbasis E-Report Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Sains Dan Teknologi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknologi Industri*, *18*(2), 75. https://doi.org/10.36275/stsp.v18i2.109

Nur, H. A., Dharmana, E., & Santoso, A. (2017). Pelaksanaan Asesmen Risiko Jatuh di Rumah Sakit. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, *5*(2), 123. https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5(2).123-133

Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* (4 Edisi, Ed.). Jakarta: Salemba Medika.

Oh, Y. S., Yeon, J. J., Ens, T. A., Mannion, C. A., & Oh, Y. (2017). A Review of the Effect of Nurses' Use of Smartphone to Improve Patient Care. *Journal of Undergraduate Research in Alberta •*, *6*.

Pearson, K. B., & Coburn, A. F. (2011). Evidence-based Falls Prevention in Critical Access Hospitals. *Flex Monitoring*, (December), 1–35.

Putzer, G. J., & Park, Y. (2010). The effects of innovation factors on smartphone adoption among nurses in community hospitals. *Perspectives in Health Information Management*, *7*(1).

Saputro, H. (2016). Kinerja perawat dalam pelaksanaan pencegahan risiko jatuh di ruang rawat inap anak. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *5*(2), 26–31.

Shuey, K. M., & Balch, C. (2014). Fall Prevention in

High-Risk Patients. *Critical Care Nursing Clinics of North America*, *26*(4), 569–580. https://doi.org/10.1016/j.ccell.2014.08.016

Standing, S., & Standing, C. (2009). Mobile technology and healthcare: the adoption issues and systemic problems. *International Journal of Electronic Healthcare*, *4*(3/4), 221. https://doi.org/10.1504/ijeh.2008.022661

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r & d*. Bandung: Alfabeta.

Sutabri, T., & Napitupulu, D. (2019). *Sistem Informasi Bisnis* (edisi 1; P. Christian, Ed.). Yogyakarta: Penerbit ANDI.

The Joint Commission. (2015). Preventing falls and fall-related injuries in health care facilities. *Sentinel Alert Event*, (55), 1–5.

U.S Department of Health & Human Services. (2014). *Implementation Guide for Falls*.

Inovasi Pengembangan Sistem Infomasi untuk Meningkatkan Kepatuhan Perawat dalam Pencegahan Pasien Jatuh

ORIGINALITY REPORT

14%	14%	7%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.ust.ac.id Internet Source	2%
2	journal.fkm.ui.ac.id Internet Source	2%
3	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	journal.umg.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.polines.ac.id Internet Source	1%
8	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
9	adityaputran.blogspot.com Internet Source	1%

10	binamarga.pu.go.id Internet Source	1 %
11	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	1 %
12	jcomm.unram.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.digilib.its.ac.id Internet Source	<1 %
14	docplayer.info Internet Source	<1 %
15	docplayer.net Internet Source	<1 %
16	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
17	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
18	sttgarut.ac.id Internet Source	<1 %
19	id.scribd.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		